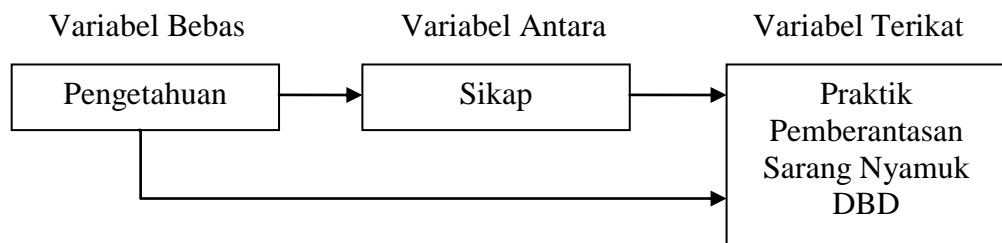


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disusun skema kerangka konsep dalam penelitian, sebagai berikut:



Gambar 3.1

Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan praktik pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah *dengue* di wilayah kerja Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya.
2. Terdapat hubungan antara sikap dengan praktik pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah *dengue* di wilayah kerja Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya.
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah *dengue* di wilayah kerja Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan.

2. Variabel Antara

Variabel *intervening* merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2018). Variabel antara dalam penelitian ini adalah sikap.

3. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah praktik pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah *dengue*.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Teknik Pengukuran	Alat Ukur	Hasil	Skala
Variabel Bebas					
Pengetahuan	Pemahaman yang dimiliki kepala keluarga tentang Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD) yaitu pengertian DBD, penyebab, gejala, cara penularan,	Mengisi kuesioner. Soal tes yang terdiri dari 15 soal dengan 3 item jawaban (a,b, dan c).	Kuesioner	Total jawaban pengetahuan nilai tertinggi 15 dan nilai terendah 0. Memiliki nilai benar = 1, salah = 0. Kategori : 1. Kurang : <60% (jika skor	Ordinal

	nyamuk penular, dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yaitu menguras tempat penampungan air, menutup tempat penampungan air, mengubur barang bekas, tidak menggantungkan pakaian.			responden <9) 2. Cukup : 60% – 75% (jika skor responden 9-10) 3. Baik : 76%-100% (jika skor responden 12-15)	
Variabel Antara					
Sikap	Tanggapan atau reaksi yang dimiliki oleh kepala keluarga tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yaitu menguras penampungan air, menutup tempat penampungan air, mengubur barang bekas, tidak menggantungkan pakaian.	Mengisi kuesioner sikap dengan 9 pernyataan negatif dan 6 pernyataan positif.	Kuesioner sikap	Menggunakan Skala Likert: Pertanyaan positif: 1) Sangat Setuju (SS) = 5 2) Sejuju = 4 3) Kurang Setuju = 3 4) Tidak Setuju = 2 5) Sangat Tidak Setuju = 1 (Sugiyono, 2018) Pertanyaan negatif: 1) Sangat Setuju = 1 2) Setuju = 2 3) Kurang Setuju = 3 4) Tidak Setuju = 4 5) Sangat Tidak Setuju = 5 (Sugiyono, 2018) Kategori sikap : 1. Sikap Sangat Tidak Setuju,	Ordinal

				jika skor ≤ 15 2. Sikap Tidak Setuju, jika skor 16-30 3. Sikap Kurang Setuju, jika skor 31-45 4. Sikap Setuju, jika skor 46-60 5. Sikap Sangat Setuju, jika skor ≥ 61	
Variabel Terikat					
Praktik PSN DBD	Tindakan nyata kepala keluarga dalam praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) yaitu menguras tempat penampungan air, menutup tempat penampungan air, mengubur barang bekas, tidak menggantungkan pakaian.	Mengisi kuesioner. Keterangan : Jumlah soal terdiri atas 9 pertanyaan dengan pilihan jawaban Melakukan = 1 dan Tidak Melakukan = 0	Kuesioner	Kategori : 1. Kurang baik, jika jumlah skor $\leq 50\%$ (jika skor responden < 5) 2. Baik, jika jumlah skor $> 50\%$ (jika skor responden 5-9)	Nominal

E. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, di mana data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat diambil dalam waktu yang bersamaan dengan tujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel. Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji

beberapa hipotesis tentang variabel dari sampel yang diambil dari populasi tertentu (Sugiyono, 2018).

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya, berjumlah 9.607 KK.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus besar sampel Lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^2 P(1 - P)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = derajat kesalahan (5%)

Z = standar deviasi minimal normal sesuai tingkat signifikan (1,96)

P = proporsi responden

Sesuai dengan rumus diatas, maka diperoleh sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(1 - 0,5) 9.607}{(0,05)^2(9.607 - 1) + (1,96)^2(0,5)(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{(3,8416)(0,5)(0,5)9.607}{(0,0025)(9.606) + (3,8416)(0,5)(0,5)}$$

$$n = \frac{9.226,5628}{24,9754}$$

$$n = 369,426 \sim 370 \text{ responden}$$

Jumlah besar sampel adalah 370 sampel, sampel diambil dari setiap kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya yang terdiri dari tiga kelurahan yaitu Kelurahan Kersamenak dengan 4.238 KK, Kelurahan Gunung Tandala dengan 3.285 KK, dan Kelurahan Talagasari dengan 2.084 KK. Sampel setiap kelurahan diambil sesuai dengan jumlah populasi dengan rumus proporsi yaitu :

$$Ni = \frac{\text{Besar populasi}}{\text{Besar populasi total}} \times \text{Besar sampel}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka didapatkan sampel tiap kelurahan yaitu :

$$1. \text{ Kelurahan Kersamenak, 4.238 KK : } Ni = \frac{4.238}{9.607} \times 370 = 163 \text{ KK}$$

$$2. \text{ Kelurahan Gunung Tandala, 3.285 KK :}$$

$$Ni = \frac{3.285}{9.607} \times 370 = 127 \text{ KK}$$

$$3. \text{ Kelurahan Talagasari, 2.084 KK : } Ni = \frac{2.084}{9.607} \times 370 = 80 \text{ KK}$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proportional Random Sampling*. Teknik pengambilan sampel ini yaitu dengan menghitung populasi berdasarkan sub populasinya dan selanjutnya diambil sampel secara acak.

Tahapan-tahapan pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian sebagai berikut :

- a. Mencatat jumlah RW dan RT di wilayah kerja Puskesmas Kawalu.
- b. Mencatat jumlah dan nama kepala keluarga di setiap RW, kemudian diberikan no urut.
- c. Menggulung kertas lalu dimasukkan pada sebuah wadah kemudian dikocok.
- d. Mengeluarkan kertas tersebut dan dicatat untuk kebutuhan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spresifik semua fenomena ini disebut variable penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai pengetahuan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan Demam Berdarah *Dengue* (DBD) sebanyak 15 soal, p pernyataan mengenai sikap PSN DBD 15 soal dan mengenai praktik PSN

DBD 9 soal. Kuesioner dikembangkan peneliti melalui beberapa aspek yang terdapat dalam teori yang kemudian tiap aspek dibuat beberapa pernyataan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dua cara yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kuesioner yang diisi responden untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah *dengue* mengenai pengetahuan, sikap dan praktik. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang berhubungan dengan proposal ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari buku, internet, data dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, Puskesmas Kawalu, dan pihak terkait lainnya.

I. Prosedur Penelitian

1. Survei Pendahuluan
 - a. Menentukan masalah penelitian
 - b. Mencari dan mengumpulkan data Demam Berdarah *Dengue* (DBD) ke instansi terkait yaitu Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, Puskesmas Sambongpari, dan Puskesmas Kawalu.
 - c. Melakukan survei awal ke wilayah kerja Puskesmas Kawalu
 - d. Mengolah data yang diperoleh dari hasil survei awal di wilayah kerja Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya tentang pengetahuan, sikap, dan praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah *Dengue* (PSN DBD).

- e. Menyusun proposal penelitian
2. Persiapan Penelitian
- a. Mengumpulkan bahan pustaka yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi.
 - b. Menyusun kuesioner yang telah di uji coba serta melakukan modifikasi oleh peneliti.
 - c. Mengurus surat perizinan penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - 1) Melakukan validasi kuesioner pada ahli bahasa dan pemegang program DBD di Puskesmas Kawalu.
 - 2) Melakukan uji coba kuesioner penelitian. Uji coba kuesioner dilakukan di Kelurahan Mulyasari Kecamatan Tamansari dengan jumlah sampel sebanyak 10% dari sampel penelitian yaitu 37 KK. Hasil uji coba kuesioner dianalisis menggunakan SPSS, apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$, maka kuesioner tersebut valid dan apabila $r \text{ hitung} < r \text{ table}$, maka dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas, pertanyaan valid sebanyak 15 untuk soal pengetahuan, 15 soal sikap, dan 9 soal praktik.
 - 3) Melakukan uji reliabilitas, dengan menghasilkan nilai sebesar 0,822.
 - b. Tahap Penelitian
 - 1) Pengambilan data dilakukan secara *door to door*.

- 2) Peneliti menjelaskan kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan dan bila bersedia menjadi responden diperkenankan mengisi lembar persetujuan.
 - 3) Peneliti menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner.
 - 4) Peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk dipelajari terlebih dahulu, jika ada pertanyaan yang tidak jelas diberi kesempatan untuk bertanya.
 - 5) Peneliti mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk.
 - 6) Mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan saat penelitian
4. Penyusunan laporan hasil penelitian

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Hasil dari penelitian kemudian dilakukan pengolahan, adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah penyunting data yang dilakukan untuk mengetahui kelengkapan, kesinambungan data, dan keseragaman data.

b. *Entry data*

Entry data adalah memasukkan data ke komputer untuk diolah dan dianalisis dengan menggunakan aplikasi pengolahan data atau SPSS.

c. *Skoring*

1) Pengetahuan

Pertanyaan dalam kuesioner pengetahuan berjumlah 15 soal dengan 3 pilihan jawaban, bila jawaban responden benar maka skor 1 dan jika jawaban responden salah diberi skor 0.

2) Sikap

Kuesioner sikap berisi 15 pernyataan dengan 9 pernyataan negatif dan 6 pernyataan positif. Hasil kuesioner yang telah diisi, apabila pernyataan positif diberi nilai SS= 5, S= 4, KS= 3, TS= 2, STS= 1 dan pernyataan negatif diberi nilai SS= 1, S= 2, KS= 3, TS= 4, STS= 5.

3) Praktik

Pertanyaan pada kuesioner praktik terdapat 9 soal dengan pilihan jawaban Melakukan dan Tidak Melakukan, apabila jawaban responden Ya diberi skor 1 dan jika jawaban Tidak diberi skor 0.

d. *Coding*

Memberi kode pada masing-masing jawaban untuk memudahkan pengolahan data, adapun pemberian kode sebagai berikut :

1) Pengetahuan

Pengetahuan tentang praktik PSN DBD didasarkan pada persentase, dengan rumus :

$$\text{Skor presentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh responden}}{\text{total skor maksimum yang dapat diperoleh}} \times 100\%$$

Dikategorikan menjadi :

- a) Jika skor $< 60\%$, maka dikatakan pengetahuan kurang dengan kode = 1
- b) Jika skor $60\% - 75\%$, maka dikatakan pengetahuan cukup dengan kode = 2
- c) Jika skor $76\% - 100\%$, maka dikatakan pengetahuan baik dengan kode = 3

2) Sikap

Kategori sikap :

- a) Jika skor ≤ 15 , maka dikatakan sikap sangat tidak setuju dengan kode = 1
- b) Jika skor $16 - 30$, maka dikatakan sikap tidak setuju dengan kode = 2
- c) Jika skor $31 - 45$, maka dikatakan sikap kurang setuju dengan kode = 3
- d) Jika skor $46 - 60$, maka dikatakan sikap setuju dengan kode = 4
- e) Jika skor ≥ 61 , maka dikatakan sikap sangat setuju dengan kode = 5

3) Praktik

Kategori Praktik :

- a) Jika skor $\leq 50\%$, maka dikatakan praktik kurang baik dengan kode = 1

- b) Jika skor > 50%, maka dikatakan praktik baik dengan kode = 2

- e. *Cleaning data*

Pengecekan dan koreksi terhadap data yang telah di *entry* untuk memeriksa apabila ada kesalahan dalam memasukkan data.

- f. *Tabulating data*

Menyajikan data dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis Data

- a. Analisis Univariat

Analisis ini adalah analisa yang dilakukan menganalisa tiap variabel dari hasil penelitian dengan analisis distribusi frekuensi. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Peneliti mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan tentang PSN DBD, sikap dan praktik PSN DBD.

- b. Analisis Bivariat

Analisis yang dilakukan terhadap variabel yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan pengetahuan dengan praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah *Dengue* (PSN DBD), sikap dengan

praktik PSN DBD, dan pengetahuan dengan sikap PSN DBD, berdasarkan acuan tersebut maka digunakan uji *chi square* (2x3) dengan derajat kepercayaan 95% dan tingkat kemaknaan 5%. Perhitungan dilakukan dengan program SPSS, jika hasil *p value* \leq 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah *Dengue* (PSN DBD), sedangkan jika hasil *p value* $>$ 0,05 H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah *Dengue* (PSN DBD).